

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis metode kumon dengan menggunakan model pengembangan 4-D dari Tiagarajan, Semmel and Sammel telah menghasilkan perangkat pembelajaran yang valid, praktis dan efektif yang dapat meningkatkan kemampuan penalaran logis dan kemandirian belajar. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku siswa, tes kemampuan penalaran logis, dan skala kemandirian belajar. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria efektif. Hal ini dilihat dari tercapainya ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada uji coba 2 yaitu lebih dari 85% siswa telah tuntas. Selanjutnya aktivitas guru dalam pembelajaran telah berada pada kategori baik. Selanjutnya aktivitas siswa dalam batas toleransi waktu ideal yang ditetapkan dan siswa memberikan respon positif terhadap komponen perangkat pembelajaran yang dikembangkan.
2. Peningkatan kemampuan penalaran logis siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis metode kumon meningkat sebesar 8,49 poin, yaitu dari rata-rata kemampuan penalaran logis pada uji coba 1 sebesar 79,22 meningkat menjadi 87,71 pada uji coba II. Disamping itu, rata-rata setiap indikator kemampuan penalaran logis meningkat dari uji coba I ke uji coba II

3. Peningkatan kemandirian belajar siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis metode kumon meningkat sebesar 2,69 poin, yaitu dari rata-rata kemandirian belajar pada uji coba 1 sebesar 71,43 meningkat menjadi 74,12 pada uji coba II. Disamping itu, rata-rata setiap indikator kemandirian belajar meningkat dari uji coba I ke uji coba II.
4. Proses jawaban siswa pada uji coba II lebih baik dari proses jawaban siswa pada uji coba I.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada para guru matematika untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran berbasis metode kumon ini sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penalaran logis.
2. Kepada para guru matematika untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran berbasis metode kumon ini sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.
3. Kepada kepala sekolah untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran berbasis metode kumon ini sebagai tambahan referensi peningkatan mutu sekolah.
4. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, pada tahap penyebaran diharapkan dapat menyebarkan perangkat pembelajaran lebih luas lagi, tidak hanya di sekolah uji coba lapangan.